

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil peneliti tentang meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menjahit pada anak taman kanak-kanak kelompok B di TK Aisyah Hulmania, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi awal keterampilan motorik halus dalam kegiatan menjahit sebelum dilakukan tindakan masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan banyaknya anak yang masih bingung dalam melakukan kegiatan menjahit dengan masih selalu bertanya pada guru, melihat hasil temannya. Hal tersebut dikarenakan suasana pembelajaran yang lebih berfokus pada pengerjaan LKS, serta kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah dan guru juga kurang kreatif membuat media yang menyenangkan untuk anak.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B di TK Aisyah Hulmania dilakukan dalam 2 siklus pembelajaran yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menjahit dimulai dari siklus I dimana anak membuat karya menjahit buah-buahan, pada siklus II anak menjahit berbentuk pakaian. Anak-anak terlihat bersemangat dan antusias walaupun pada awal kegiatan anak masih kebingungan dan terlihat malu-malu. Hari berikutnya anak sudah mulai percaya diri dalam kegiatan menjahit.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun praktis terhadap meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit. Beberapa rekomendasi tersebut ditujukan kepada:

1. Pihak Sekolah

Melakukan pembelajaran yang bervariasi agar anak dapat mengembangkan aspek perkembangan. Ada baiknya apabila pihak sekolah lebih memperhatikan lagi mengenai keterampilan guru dalam mengajar di sekolah sehingga guru-guru memiliki pengetahuan baru dalam kegiatan pembelajaran

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengupgrade kegiatan yang lebih variatif terhadap pembelajaran sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dan anakpun lebih berkembang

Dalam kegiatan motorik halus guru dan guru pendamping lebih banyak memberikan stimulasi dan motivasi kepada anak sehingga anak lebih percaya diri ketika mengerjakan kegiatan keterampilan motorik halus

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding sekaligus landasan bagi peneliti berikutnya baik hubungan dengan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menjahit ataupun penelitian lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap keterampilan motorik halus.